

Pendidikan Politik Dan Hukum Bagi OSIS SMA Negeri 12 Denpasar

I Made Sila¹, I Gede Sujana¹, Putu Ronny Angga Mahendra¹, I Made Ervan¹, Patrio Suriyanto Mali¹,
Alexandrio Ngindi Ate¹

¹Universitas Dwijendra Denpasar

INFO ARTIKEL

Diserahkan:
05/01/2026
Direvisi:
19/01/2026
Diterima
24/01/2026

Keywords:

Pendidikan Politik,
Pendidikan Hukum,
OSIS,
Kesadaran Hukum,
Partisipasi Masyarakat

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik serta hukum di kalangan anggota OSIS SMA Negeri 12 Denpasar, khususnya kelompok Pramuka Penegak Laksana. Inisiatif ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk membentuk generasi muda yang sadar hukum, berwawasan kebangsaan, dan aktif berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Metode pelaksanaan PkM mencakup observasi awal untuk identifikasi kebutuhan, penyusunan materi pembelajaran yang relevan dan mudah dipahami, sosialisasi, serta workshop interaktif yang melibatkan ceramah, diskusi, studi kasus, dan simulasi. Sebanyak 20 anggota OSIS berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan selama tiga bulan, dari September hingga November 2025. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan peserta: 70% anggota OSIS melaporkan peningkatan pemahaman nilai-nilai politik, 60% memahami peran hukum dalam masyarakat, dan 50% merasa lebih percaya diri untuk berdiskusi isu-isu politik dan hukum. Dampak positif lainnya meliputi pengembangan karakter, seperti sikap tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, serta kemampuan berpikir kritis dan berargumentasi. Kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap siswa terhadap hukum, menjadikannya lebih patuh dan analitis, serta meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan sosial politik. Secara keseluruhan, PkM ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter dan wawasan kewarganegaraan yang lebih baik, mempersiapkan peserta didik menjadi agen perubahan positif, dan fondasi penting bagi pengembangan pemimpin muda yang bertanggung jawab.

Corresponding author email: puturonny87@gmail.com



Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license
Copyright@ Author (2026).

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang memerlukan sumber daya manusia berkualitas yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter kuat dan kesadaran hukum serta politik yang tinggi. Pendidikan nasional, sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003, berperan fundamental dalam membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, pendidikan politik dan hukum menjadi pilar utama untuk membangun fondasi karakter bangsa dan meningkatkan partisipasi aktif warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Namun, realitas menunjukkan bahwa tantangan dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi, transparansi, dan hak asasi manusia masih signifikan. Banyak generasi muda, khususnya di jenjang sekolah menengah atas, masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta pentingnya disiplin hukum. Kondisi ini menyoroti kebutuhan mendesak akan intervensi pendidikan yang

sistematis dan terstruktur untuk membekali mereka dengan wawasan yang memadai.

Mengingat urgensi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) ini dirancang untuk secara spesifik mengatasi kesenjangan pemahaman di kalangan siswa. Organisasi siswa intra sekolah (osis), dengan struktur dan pengaruhnya di lingkungan sekolah, merupakan wadah yang strategis untuk menanamkan nilai-nilai ini. Apalagi, dengan keterlibatan anggota pramuka penegak laksana, nilai-nilai dasar bangsa seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin dapat lebih diperkuat. Oleh karena itu, pkm ini difokuskan pada "pendidikan politik dan hukum bagi osis sma negeri 12 denpasar". Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman, persepsi, dan sikap anggota osis sman 12 denpasar mengenai pentingnya pendidikan politik dan hukum sebagai landasan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang harmonis dan berkeadaban.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan kunci: (1) bagaimana tingkat pemahaman anggota osis sman 12 denpasar terhadap nilai-nilai politik dan hukum? (2) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pendidikan politik dan hukum dalam agenda pembinaan osis? (3) apa dampak yang dihasilkan dari penerapan pendidikan politik dan hukum terhadap karakter dan sikap anggota osis sman 12 denpasar? (4) kendala apa saja yang dihadapi dalam mengimplementasikan program ini. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan spesifik kegiatan ini adalah: (1) mengukur tingkat pengetahuan anggota osis mengenai dasar-dasar hukum dan prinsip-prinsip demokrasi; (2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan program; serta (3) mengevaluasi pengaruh pendidikan politik dan hukum terhadap perubahan sikap dan perilaku peserta, terutama dalam hal penghormatan aturan, hak asasi manusia, keberagaman, dan tanggung jawab sosial.

Pelaksanaan pkm ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang komprehensif. Dimulai dengan observasi awal untuk identifikasi kebutuhan, dilanjutkan dengan penyusunan materi yang relevan, sosialisasi, dan implementasi melalui workshop interaktif. Metode interaktif ini mencakup ceramah, diskusi, studi kasus, dan simulasi, yang dirancang untuk memaksimalkan keterlibatan dan pemahaman peserta. Melalui upaya ini, diharapkan kegiatan pkm tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga mendorong pembentukan karakter yang berintegritas, kritis, dan bertanggung jawab. Kontribusi ini diharapkan akan mempersiapkan anggota osis sebagai agen perubahan positif di lingkungan sekolah maupun masyarakat, serta menjadi pemimpin muda yang mampu mengambil keputusan bijaksana berdasarkan prinsip keadilan dan kebenaran, guna mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan berkeadaban.

2. METODE PELAKSANAAN

1. Observasi dan Analisis Kegiatan Awal

Sebelum pelaksanaan kegiatan utama, dilakukan observasi terhadap kondisi dan kebutuhan anggota OSIS SMAN 12 Denpasar. Observasi ini meliputi wawancara, diskusi kelompok, dan pengisian kuesioner untuk memahami tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pendidikan politik dan hukum.

2. Penyusunan Materi dan Rencana Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan, tim penyelenggara menyusun materi pembelajaran yang relevan, menarik, dan mudah dipahami. Materi ini meliputi pengenalan dasar-dasar hukum, prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, serta peran dan tanggung jawab warga negara. Rencana kegiatan juga mencakup media pembelajaran, metode, dan jadwal pelaksanaan.

3. Sosialisasi dan Penyuluhan

Sebelum pelaksanaan kegiatan utama, dilakukan sosialisasi kepada peserta, yaitu anggota Pramuka Penegak. Sosialisasi ini bertujuan agar peserta memahami tujuan kegiatan dan memotivasi mereka untuk aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

4. Pelaksanaan Workshop dan Diskusi Interaktif

Kegiatan utama dilaksanakan dalam bentuk workshop yang meliputi pemaparan materi secara interaktif dan

diskusi kelompok. Pendekatan ini bertujuan mengembangkan pemahaman peserta melalui tanya jawab, studi kasus, dan permainan peran (*role play*) terkait masalah hukum dan politik.

5. Evaluasi dan Refleksi

Setelah kegiatan utama, dilakukan evaluasi melalui pengisian kuisisioner dan diskusi reflektif untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan sikap peserta terkait materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

6. Penyusunan Laporan dan Penyebarluasan

Hasil dari kegiatan akan didokumentasikan dalam laporan kegiatan, termasuk hasil evaluasi, dokumentasi foto, dan testimoni peserta. Laporan ini disebarluaskan kepada pihak terkait seperti sekolah dan masyarakat sebagai bentuk transparansi dan keberlanjutan program.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk "Pendidikan Politik dan Hukum bagi OSIS SMA Negeri 12 Denpasar" telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan 20 anggota OSIS sebagai peserta utama. Tujuan sentral dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan literasi politik dan hukum di kalangan generasi muda, khususnya anggota OSIS, sehingga mereka mampu menjadi warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya serta berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan, yaitu dari bulan September hingga November 2025, yang didahului dengan perencanaan matang.

Metodologi yang diterapkan dalam PkM ini dirancang secara komprehensif untuk mencapai hasil optimal. Kegiatan dimulai dengan observasi dan analisis kebutuhan awal melalui wawancara dan kuesioner untuk memetakan tingkat pemahaman awal peserta. Selanjutnya, tim menyusun materi yang relevan, menarik, dan mudah dipahami, meliputi dasar-dasar hukum, prinsip demokrasi, hak asasi manusia, serta peran warga negara. Tahap sosialisasi dan penyuluhan kemudian dilakukan untuk memotivasi peserta, diikuti dengan workshop interaktif yang menggunakan ceramah, diskusi, studi kasus, dan simulasi, serta diakhiri dengan evaluasi.

Evaluasi pasca-kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan peserta. Sebanyak 70% anggota OSIS melaporkan adanya peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai politik, yang mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan berhasil diserap dengan baik. Peningkatan ini krusial mengingat kompleksitas isu politik yang kerap kali diabaikan atau disalahpahami oleh generasi muda.

Lebih lanjut, 60% peserta menyatakan pemahaman yang lebih baik mengenai peran hukum dalam kehidupan masyarakat. Data ini mencerminkan keberhasilan program dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya hukum sebagai fondasi ketertiban dan keadilan sosial. Selain itu, 50% peserta merasa lebih percaya diri untuk terlibat dalam diskusi mengenai isu-isu politik dan hukum, menunjukkan peningkatan kapasitas dalam berpikir kritis dan menyampaikan pendapat secara konstruktif.

Selain aspek kognitif, PkM ini juga memberikan dampak positif pada pengembangan karakter peserta. Hasil kajian menunjukkan adanya peningkatan sikap tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial di kalangan anggota OSIS. Pengenalan nilai-nilai demokrasi dan keadilan turut membantu siswa memahami pentingnya integritas, sebuah kualitas esensial bagi pemimpin muda yang akan datang. Perubahan perilaku ini mencerminkan bahwa pendidikan politik dan hukum tidak hanya menambah pengetahuan tetapi juga membentuk etos moral.

Peningkatan kemampuan siswa dalam berargumentasi dan berinteraksi secara kritis dalam diskusi juga menjadi hasil penting. Lingkungan diskusi yang terbuka mendorong siswa untuk lebih analitis dalam menyikapi berbagai pendapat dan isu politik, sembari tetap menghargai perbedaan pandangan. Ini adalah modal berharga bagi pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang dibutuhkan di era kompleks saat ini.

Keberhasilan implementasi program ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru, menjadi krusial. Kebijakan sekolah yang kondusif terhadap pembelajaran aktif dan partisipatif, serta antusiasme tinggi dari anggota OSIS dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan, secara signifikan berkontribusi pada efektivitas program. Lingkungan yang suportif ini menciptakan ruang yang aman bagi siswa untuk belajar dan bertanya.

Selain itu, kualitas materi yang relevan, aktual, dan mudah dimengerti, yang disampaikan oleh narasumber yang kompeten, menjadi penunjang utama. Metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok dan simulasi, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan mereka memahami serta mengingat nilai-nilai politik dan hukum. Komunikasi yang terbuka antara mentor, guru, dan siswa juga memperdalam pemahaman dan kenyamanan peserta dalam berinteraksi.

Meskipun demikian, terdapat pula beberapa kendala yang teridentifikasi selama pelaksanaan program. Keterbatasan kurikulum yang ada di sekolah, minimnya sumber daya pengajar yang memiliki keahlian khusus di bidang politik dan hukum, serta keterbatasan waktu akibat padatannya jadwal akademik dan ekstrakurikuler menjadi tantangan signifikan. Selain itu, kurangnya minat awal siswa dan stereotip negatif terhadap politik juga perlu diatasi untuk efektivitas yang lebih baik.

Secara keseluruhan, pengabdian ini menegaskan pentingnya pendidikan politik dan hukum sebagai fondasi esensial dalam mempersiapkan generasi muda yang berdaya, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran hukum tinggi. Dampak positif yang dihasilkan, baik dalam peningkatan pemahaman maupun pembentukan karakter, menunjukkan bahwa program serupa perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan dengan pendekatan yang lebih inovatif dan sinergi yang kuat antara berbagai pihak, demi mewujudkan masyarakat yang lebih adil, makmur, dan berkeadaban.

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan peserta, dengan 70% anggota OSIS melaporkan peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai politik dan 60% memahami peran hukum dalam masyarakat. Selain itu, 50% peserta merasa lebih percaya diri untuk berdiskusi mengenai isu-isu politik dan hukum. Dampak positif lainnya termasuk pengembangan karakter seperti tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, serta kemampuan berpikir kritis dan berargumentasi, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan warga negara yang lebih demokratis dan berintegritas.

Laporan pengabdian kepada masyarakat ini menyoroti pentingnya pendidikan politik dan hukum bagi anggota OSIS SMA Negeri 12 Denpasar, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi aktif mereka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian observasi, penyusunan materi, sosialisasi, serta workshop dan diskusi interaktif. Inisiatif ini didasari oleh kebutuhan mendesak untuk membekali generasi muda dengan wawasan kebangsaan, disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan pengambilan keputusan yang bijaksana.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter dan wawasan kewarganegaraan yang lebih baik bagi anggota OSIS SMAN 12 Denpasar. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga mengubah sikap dan perilaku peserta, mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan positif di lingkungan sekolah dan masyarakat. Pendidikan politik dan hukum terbukti menjadi fondasi esensial dalam mempersiapkan pemimpin muda yang bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bapak Prof. Dr. Ir. Gede Sedana, M.Sc., M.M.A, selaku Rektor Universitas Dwijendra, Bapak Dr. I Wayan Aryawan, S.Si, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dwijendra. Putu

Ronny Angga Mahendra, S.Pd., M.Pd, selaku Kaprodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dwijendra. Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Denpasar atas dukungan dan kerjasama yang baik dalam pemberian ide terkait kegiatan pengabdian ini. Drs. I Gede Sujana, M.H. dan Putu Ronny Angga Mahendra, S.Pd., M.Pd selaku anggota tim bersama dengan mahasiswa yang terlibat di dalam pengabdian ini. Serta kepada seluruh pihak yang turut membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu di dalam penyusunan laporan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adi, R. (2021). Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- [2] Bidja, I. (2022). Fungsi Pengawasan Partisipatif Dalam Mewujudkan Pemilu Demokratis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 6(1), 2034-2041. doi: 10.36312/jisip.v6i1.2740
- [3] Budiardjo, M. (2008). Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: Pt Ikrar Mandiriabadi.
- [4] Dansar. (2010). Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: kencana predena Media Group.
- [5] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Pedoman Pendidikan Karakter di Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- [6] Kusuma, W., Permatasari, B., & Suntara, R. A. (2022). Peningkatan Pengawasan Partisipatif Masyarakat Desa dalam Pelaksanaan Pemilu Serentak Tahun 2024 melalui Penyuluhan Hukum. *Jurnal Pengabdian Hukum dan Humaniora*, 2(2), 93-104.
- [7] Mahmud, M. (2012). Karakter dan Pendidikan Hukum. *Jurnal Pendidikan dan Hukum*, 4(1), 45-60.
- [8] Mulyani, S. (2015). Pembinaan Karakter dan Disiplin Melalui Kegiatan Kepramukaan. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 120-132.
- [9] Pasaribu, P. (2017). Peranan Partai Politik dalam Melaksanakan Pendidikan Politik. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 5(1), 51-59.
- [10] Satya, W. (2013). Pendekatan Karakter dalam Pendidikan Kepramukaan. *Jurnal Pramuka*, 15(1), 21-30.
- [11] Suryandaru, D. (2008). Pendidikan Kewarganegaraan: Landasan dan Implementasi dalam Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Negara*, 3(2), 89-102.
- [12] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional